

SKRIPSI

**KETERBUKAAN DIRI NARAPIDANA WANITA DENGAN WALI
NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A
MAGELANG**

**(Studi Deskriptif Keterbukaan Narapidana Wanita dengan Wali narapidana
dalam Pembinaan untuk kembali ke Masyarakat Di Lembaga
Pemasyarakatan Kelas II A Magelang)**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh gelar Sarjana
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh:

Retna Widyastuti

20050530132

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2009

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 2 November 2009
Tempat : Ruang Laboratorium Editing
Dengan Nilai :

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua

Sovia Sitta Sari, S.I.P, M.Si

Penguji I

Penguji II

Fajar Iqbal, S.Sos, M.Si

Suciati, S.Sos, M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)
Tanggal: 2 November 2009

Fajar Iqbal, S.Sos, M.Si

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

MOTTO

Bila kamu dikaruniai pertolongan oleh ALLAH, maka kamu tidak akan terkalahkan oleh siapapun, tetapi jika ALLAH membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan) maka siapa yang dapat menolongmu? Karena itu hendaklah kepada ALLAH saja orang-orang mukmin bertawakal

(Qur'an Surat Ali imran (3): 160)

You'll Never Walk Alone

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas segala rahmat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rizqi-Nya, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Ibu tercinta, engkaulah “pahlawan dalam hidupku” terimakasih atas dukungan semangat, materi dan do’a-do’a mu yang kau panjatkan setiap malam*
- *Bapak tercinta terimakasih atas semua dukunganmu*
- *Kakakku tercinta mas Wahyu, terimakasih atas dukungan semangat, materi dan do’a selama ini*
- *Keponakanku tercinta*
- *Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu setia memberikan semangat dan semua kenangan yang telah lalu.....*
- *Teman-teman IK ‘05*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Assallamu'alaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirraahim, ucapan syukur kita panjatkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, karena-Nya penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan bagi umat manusia sehingga dapat menapaki jalan kebenaran.

Dalam karya tulis yang berupa skripsi ini yang diberi judul, KETERBUKAAN DIRI NARAPIDANA WANITA DENGAN WALI NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A MAGELANG (Studi Deskriptif Keterbukaan Diri Narapidana Wanita dengan Wali narapidana dalam Kegiatan Pembinaan). Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas sebagai mahasiswa guna menempuh syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Mengingat keterbatasan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap karya ini dapat berguna bagi siapa saja yang bersedia meluangkan waktu untuk membacanya.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya tak lupa penulis ucapkan kepada Yth:

1. Allah SWT yang selalu memberikan aku kekuatan untuk terus berjuang demi meraih kesuksesan dan akhirnya terwujud kebahagiaan ini.
2. Bapak Fajar Iqbal, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dosen penguji yang telah banyak memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sovia Sitta Sari, S.Sos, M.Si, selaku dosen pembimbing, terimakasih selalu membimbing dengan sabar untuk saran dan kritiknya sangat membantu hingga terselesainya skripsi ini.
4. Ibu Suciati S.Sos., M.Si, selaku dosen penguji, terimakasih atas masukannya dan kemudahan yang diberikan dalam ujian maupun penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
6. Pak Jono dan mbak Siti terimakasih atas pelayanan dan bantuan yang sudah diberikan.
7. Seluruh Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
8. Keluarga tercinta, kedua orang tuaku dan kakak ku terimakasih atas kehangatan kasih sayang kalian.
9. Segenap karyawan Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Magelang terimakasih atas bantuan yang selama ini diberikan.
10. Adik ku Dita terimakasih atas semua bantuan mu.....

11. Sahabat-sahabatku tercinta, fifit, ninik, mitra, hanip, sinta Meymey, mbk indri, ratieh, mbk avin dan semua teman-teman IK'05 cayo semangat!!!!!!

Semoga amal kebaikan dan segala bimbingan serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis, mendapat balasan dari ALLAH SWT, Amin.....

Yogyakarta, Desember 2009

Retna Widyastuti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAKSI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teori	10
1. Komunikasi Interpersonal.....	10
2. Keterbukaan Diri	13
2.1 Faktor-faktor keterbukaan diri	16
2.2 Manfaat keterbukaan diri	17
2.3 Fungsi keterbukaan diri	18
2.4 Tahap-tahap keterbukaan diri	22
2.5 Ciri-ciri keterbukaan diri	24
F. Metode Penelitian	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Waktu dan lokasi Penelitian	25
3. Teknik Pengumpulan Data	26

4. Teknik Pengambilan Informan	28
5. Keabsahan Data	30
6. Teknik Analisis Data	30
7. Sistematika Penulisan	31
BAB II	GAMBARAN UMUM LEMBAGA PEMASYARAKATAN
A. Letak Geografis	33
B. Sejarah	34
C. Tujuan dan Sasaran Pemasyarakatan	37
D. Prinsip Pemasyarakatan	37
E. Struktur Organisasi	38
F. Sarana dan Fasilitas	40
G. Klasifikasi Narapidana	43
H. Kegiatan	47
BAB III	SAJIAN DAN PEMBAHASAN
A. Profil Informan dan Penyajian Data.....	51
1. Wawancara Informan Ratna dan Sari	55
2. Wawancara Informan Ratna dan Erni	74
B. Pembahasan	87
BABIV	PENUTUP
A. KESIMPULAN	102
B. SARAN	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel Ciri-ciri Keterbukaan Diri	24
2. Tabel Nama-nama Informan	29
3. Tabel Masa Hukuman Narapidana	45
4. Tabel Jenis Pelanggaran	45
5. Tabel Proses Keterbukaan Diri	96

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar gedung LAPAS dari samping	33
2. Gambar gedung LAPAS dari depan	34
3. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Magelang	39

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS**

Retna Widyastuti
20050530132

Keterbukaan Diri Narapidana Wanita dengan Wali Narapidana di
Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Magelang

Tahun Skripsi : 2009+ 103 hal+ 5 tabel+ 2 gambar+ 20 lampiran

Daftar Kepustakaan : 16 buku (1988-2006)+ 4 sumber online

Kata Kunci: Keterbukaan diri, kegiatan pembinaan narapidana

ABSTRAK

Narapidana diberi stigma, dampak dari stigma adalah munculnya rasa cemas yang dirasakan oleh narapidana wanita untuk kembali ke masyarakat jika bebas nanti. Di Lembaga Pemasyarakatan para narapidana wanita mendapatkan pembinaan untuk kembali ke masyarakat, baik secara umum atau secara personal (individu) yang dilakukan dengan cara konseling. Pembinaan konseling ini diberikan oleh wali narapidana kepada narapidana wanita yang bertujuan untuk meringankan dan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana keterbukaan diri antara narapidana wanita dengan wali narapidana dalam kegiatan pembinaan untuk kembali ke masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan keterbukaan diri antara narapidana wanita dengan walinya dalam pembinaan untuk kembali ke masyarakat dan mengetahui hambatan keterbukaan diri dalam pembinaan untuk kembali ke masyarakat.

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah dua orang narapidana wanita dan satu orang petugas yang menjadi wali. Metode analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses keterbukaan diri antara narapidana wanita dan wali narapidana sudah terjalin melalui tahapan keterbukaan diri. Meskipun ada beberapa hal yang belum sesuai dengan teori yang ada. Proses keterbukaan diri yang terjalin antara mereka melalui tahap-tahap keterbukaan diri diantaranya basa-basi, membicarakan orang lain, menyatakan gagasan atau pendapat, perasaan dan hubungan puncak. Keterbukaan diri yang mereka lakukan mempunyai fungsi bagi narapidana wanita dan wali, fungsi tersebut adalah sebagai ekspresi, penjernihan diri, keabsahan sosial, kendati sosial dan perkembangan hubungan. Faktor-faktor yang mendorong mereka untuk melakukan keterbukaan diri sebagai berikut besar kelompok, perasaan menyukai, efek diadik, kepribadian, kompetensi, topik dan faktor yang terakhir adalah jenis kelamin. Adapun hambatan-hambatan yang terjadi pada proses keterbukaan diri karena karakteristik informan yang berbeda-beda.

